

ABSTRAK

Fera Sri Wahyuni Nst (2415.036): “Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE di Kelas VIII SMP Bakrie Utama Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”. Program Studi Pendidikan Matematika. FTIK. IAIN BKT. 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di Kelas VIII SMP Bakrie Utama Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan yaitu siswa masih kesulitan dalam mengkomunikasikan ide matematika secara jelas dan benar, salah satu penyebabnya yaitu kemampuan komunikasi matematis siswa kurang dikembangkan. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe CORE lebih baik daripada siswa yang mengikuti Pembelajaran Konvensional di kelas VIII SMP Bakrie Utama Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi matematik yang melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE lebih baik daripada siswa yang mengikuti Pembelajaran Konvensional di kelas VIII SMP Bakrie Utama Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan komunikasi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE lebih baik daripada siswa yang mengikuti Pembelajaran Konvensional di kelas VIII SMP Bakrie Utama Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Bakrie Utama Pasaman Barat tahun pelajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi dari kelas VIII SMP Bakrie Utama, dikarenakan di SMP Bakrie Utama hanya terdapat 2 kelas untuk kelas VIII, Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Data yang dikumpulkan berupa data nilai kemampuan komunikasi matematik Ulangan Harian 2 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematika. Data yang terkumpul di analisis dengan uji t.

Dari hasil analisis tes akhir dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0.05$, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,782 > 1,7$ dan dibandingkan dengan SPSS 16 dengan Uji-t yaitu 1,782, dan $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe CORE lebih baik daripada siswa yang mengikuti Pembelajaran Konvensional di kelas VIII SMP Bakrie Utama Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.